

PELATIHAN PUBLIC SPEAKING PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 74 KOTA BENGKULU

Felisya Oktarina Harahap¹⁾, Rifa'i^{2)*}, Desi Firmasari³⁾, Syukri Amin⁴⁾

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

*Corresponding author: rifa'i@umb.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang pelatihan public speaking yang di ditjukan di Sekolah Dasar Negeri 74 kota Bengkulu, pelatihan ini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak usia sekarang sampai dengan pendidikan selanjutnya. Dalam perkembangan dunia pendidikan, fokus tidak lagi hanya pada pengetahuan akademis semata, tetapi juga pada pengembangan keterampilan yang dapat mempersiapkan generasi muda menghadapi masa yang akan datang. Salah satu keterampilan yang semakin penting adalah public speaking, kemampuan berbicara di depan umum. Pada tingkat pendidikan dasar, khususnya di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu, memberikan landasan awal bagi pembelajaran keterampilan ini menjadi prinsip yang semakin relevan. memainkan peran dalam meberi wawasan nyata tentang bagaimana pembelajaran public speaking dapat di terapkan secara efektif, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar sejak dini dan dampaknya terhadap perkembangan mereka dalam berkomunikasi terkhususnya di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu. Metode pelatihan melibatkan teknik-teknik public speaking, seperti pengaturan suara, gerakan tubuh.

Kata Kunci: public speaking, pelatihan, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pelatihan public speaking adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam berbicara di depan umum atau berkomunikasi dengan efektif dalam situasi yang melibatkan audiens. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai aspek, termasuk mengatasi rasa gugup, pengembangan teknik berbicara yang baik, membangun pesan yang kuat, dan kemampuan untuk menyampaikannya dengan jelas dan meyakinkan.

Komunikasi dapat dibagi menjadi dua bidang: formal dan informal. Komunikasi formal mengacu pada penyampaian informasi tentang topik tertentu dalam suasana resmi dan kepada lawan bicara dengan cara dan pakaian resmi. Kegiatan ini biasanya diwujudkan dalam bentuk berbicara di depan orang banyak/formal. Adapun berkomunikasi dalam ranah nonformal artinya berkomunikasi dan menyampaikan informasi kepada mitra bicara dalam situasi tidak resmi. Istilah ilmiah dari kegiatan tersebut dikatakan sebagai public speaking

(Ulva et al., 2022).

Di tengah tuntutan zaman yang semakin kompleks, kemampuan berbicara di depan umum atau public speaking telah menjadi keterampilan esensial yang harus di kuasai oleh setiap individu hampir dari keseluruhan pembelajaran di sekolah harus menggunakan public speaking dalam proses ajar-mengajar agar peserta siswa tidak mudah jenuh dan mudah dipahami (Judrah, n.d.).

komunikasi ialah salah satu aspek krusial dalam kehidupan manusia. peran penting dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan interaksi sosial. Kemampuan berbicara dengan percaya diri dan efektif adalah keterampilan yang sangat di hargai di masyarakat saat ini. Ini tidak hanya membantu seseorang dalam mengartikulasi pemikiran dan ide-ide mereka dengan jelas, tetapi juga memengaruhi sejauh mana seseorang dapat sukses dalam berbagai bidang.

Di Indonesia pendidikan dasar, terutama di tingkat Sekolah Dasar, merupakan fondasi penting dalam perkembangan siswa. mebekali siswa

dengan keterampilan berbicara yang kuat sejak usia dini adalah investasi berharga dalam perkembangan pribadi mereka. Salah satu cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan ialah melalui pelatihan public speaking

Public speaking bukan hanya sekedar kemampuan mengungkapkan pikiran, tetapi juga merupakan sebuah pondasi penting dalam membangun kepercayaan diri, berkomunikasi efektif, serta mengembangkan keterampilan sosial (Prihatiningsih et al., 2022).

Keterampilan public speaking memerlukan olah vokal yang baik yaitu pengaturan suara agar suara dapat didengar dengan baik, jelas, dan mudah dipahami, serta menggunakan pernafasan yang baik dan berlangsung efektif. Unsur-unsur dalam olah vokal yaitu artikulasi atau kejelasan, intonasi tinggi rendahnya suara pada kalimat, volume suara, kecepatan berbicara (speed/tempo), pengaturan dan jeda per kalimat, aksentuasi/stress, pemenggalan kalimat, dan perubahan nada suara (Nurcandrani S et al., 2020).

Pelatihan ini memainkan peran dalam memberi wawasan nyata tentang bagaimana pembelajaran public speaking dapat diterapkan secara efektif pada tingkat dasar khususnya di sekolah dasar. Pengalaman dalam berbicara di depan umum adalah investasi berharga bagi anak-anak usia dini. Keterampilan ini tidak hanya membantu mereka dalam menghadapi presentasi di kelas, tetapi juga dalam mengembangkan kepercayaan diri, kemampuan berpikir, dan kemampuan komunikasi interpersonal yang kuat.

pembelajaran mengenai public speaking pada anak-anak di tingkat sekolah dasar tak hanya memerlukan pengetahuan, tetapi juga keterampilan interpersonal yang kuat. Public speaking bukan sekedar cara untuk mengungkapkan pikiran, tetapi juga alat yang membantu anak-anak membangun rasa percaya diri, mengasah kemampuan berpikir logis, dan membentuk kepribadian yang komunikatif.

Melakukan kegiatan pelatihan terkait public speaking di Sekolah Dasar Negeri 74 Pemerintah Kota Bengkulu. Pelatihan ini ditujukan bagi siswa yang belum

mendapatkan pelatihan public speaking. Siswa dan guru antusias menerima tawaran pelatihan tersebut. Selain itu, pelatihan berbicara di depan umum juga penting bagi masa depan mereka, sehingga mereka dapat bertahan dalam dunia kerja yang semakin kompetitif dan dalam masyarakat yang semakin selektif, terisolasi dan penuh tantangan.

Oleh karena itu, diadakan pelatihan public speaking kepada siswa sekolah dasar, khususnya 74 SD Negeri di Kecamatan Pagar Dewa, untuk memastikan bahwa seluruh siswanya mempunyai keterampilan berbicara di depan umum di kemudian hari. Menguasai keterampilan berbicara di depan umum akan meningkatkan rasa percaya diri generasi muda dalam berbicara di depan umum, memperluas pengetahuan dan keterampilan berbahasa, serta mendorong generasi muda untuk selalu berpikir kritis. Dengan demikian, kami berharap melalui pelatihan public speaking ini, para siswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan berbicaranya sehingga dapat bersekolah." dasar memiliki kemampuan public speaking yang baik (Luh et al., 2022).

keterampilan ini harus dilatih, diajarkan serta dikembangkan sejak usia dini. Untuk Anak-anak yang terbiasa mengungkapkan pendapat, mampu berekspresi serta mengembangkan potensi mereka sejak dini dan bisa menjadi salah satu skills yang membantu dimasa depan mereka (Asriandhini et al., 2020).

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu. Pelaksanaan bidang keilmuan dan bimbingan belajar melalui program kegiatan pelatihan public speaking bagi anak-anak sekolah dasar

Kegiatan dilaksanakan dimulai dari tanggal 7 agustus sebanyak 4 kali pertemuan, dengan durasi waktu 120 menit setiap 1 kali dalam pertemuan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pelatihan Public Speaking kepada siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 74

Metode yang digunakan dalam

kegiatan public yaitu pelatihan dan bagi anak-anak Sekolah Dasar Negeri 74 di antaranya :

- Materi dasar dan berbagai tips dan trik public speaking. Seorang pembicara yang efektif harus memenuhi beberapa hal, antara lain kemampuan mengenal diri sendiri, menguasai konten, memahami sifat audiens, dan menggunakan teknik berbicara di depan umum yang efektif. intonasi, gerak tubuh, kefasihan, dll. Di dalamnya juga terdapat materi lain seperti manfaat public speaking, jenis dan tujuan public speaking itu sendiri.
- Dilakukan latihan agar lebih terlihat hasilnya. Anak dapat dikatakan dapat berbicara dengan baik di depan umum jika ia menjalin kontak visual dengan penonton, menggunakan intonasi dan penggunaan kata yang benar saat berbicara, serta memiliki gerak tubuh yang benar saat berbicara. Ada hal lain yang bisa Anda nilai, dan itulah pembukaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu program Kuliah kerja nyata pemberian materi tentang pekatihan public speaking ini meliputi beberapa pokok materi yang penting materi yang di sa,paikan kepada siswa dilakukan secara bertahap agar mudah di mengerti dan mudah di pahami oleh anak-anak, pelaksanaan pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan public speaking anak-anak khusus nya siswa Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu adapun materiatau bahan ajar yang digunakan dalam public speaking adalah :

- Keterampilan berbicara yang jelas: Siswa harus belajar mengucapkan kata-kata dengan jelas, menggunakan volume suara yang sesuai, dan menghindari berbicara terlalu cepat atau terlalu lambat."
- Intonasi dan Penekanan Kata: Mereka harus memahami bagaimana menggunakan intonasi yang tepat dalam berbicara untuk menekankan

poin-poin penting dalam pesan mereka.

- Kontak Mata: Penting untuk mengajarkan siswa pentingnya menjaga kontak mata dengan penonton. Ini akan membantu Anda membangun hubungan dengan pendengar Anda.
- Bahasa Tubuh: Siswa perlu tahu bagaimana mengendalikan bahasa tubuh mereka, termasuk gestur, postur, dan ekspresi wajah, untuk mendukung pesan mereka.
- Kepercayaan Diri: Penting untuk membangun rasa percaya diri siswa. Mereka perlu diberi dorongan untuk percaya pada kemampuan mereka dalam berbicara di depan umum.
- Umpan Balik Konstruktif: Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa adalah hal penting untuk membantu mereka berkembang. Ini dapat membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahan mereka.



Gambar 1. Penjelasan Materi Public Speaking

Mengajarkan aspek-aspek ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan public speaking yang kuat dan mempersiapkan mereka untuk berbicara dengan percaya diri di berbagai situasi. Hasil pelatihan public speaking

yang di adakan di Sekolah Dasar Negeri 74 ini mencapai berbagai pencapaian salah satunya :

1. Peningkatan Keterampilan Berbicara: Siswa-siswi mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara di depan umum. Mereka belajar untuk mengatur suara, menggunakan intonasi yang tepat, dan menghindari kebiasaan buruk dalam berbicara.
2. Peningkatan Rasa Percaya Diri: Pelatihan ini membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa-siswa. Mereka menjadi lebih nyaman dan yakin ketika berbicara di depan orang lain.
3. Kemampuan Menyusun Materi: Siswa-siswa belajar cara merancang materi atau cerita dengan struktur yang baik. Dia tahu bagaimana mempersiapkan presentasi dengan cara yang lebih terstruktur dan informatif. Keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal:
4. Siswa juga memahami pentingnya komunikasi verbal dan non-verbal. Mereka belajar mengendalikan bahasa tubuh dan ekspresi wajah untuk menyampaikan pesan dengan lebih efektif. Dan lebih berani lagi untuk tampil di depan umum.

Program ini bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat bagi siswa-siswi SD 74 Kota Bengkulu dalam mengembangkan keterampilan public speaking yang akan membantu mereka dalam perjalanan pendidikan dan kehidupan pribadi mereka. Dengan melibatkan anak-anak sejak dini, diharapkan mereka akan tumbuh menjadi komunikator yang percaya diri dan efektif.

Pelatihan ini juga mengonfirmasi pentingnya mengembangkan keterampilan berbicara sejak dini. Kemampuan berbicara yang kuat bukan hanya relevan dalam konteks akademik, tetapi juga dalam interaksi sosial dan persiapan untuk karier di masa depan. Pelatihan public speaking di tingkat dasar memberikan dasar yang kuat untuk perkembangan komunikasi siswa di berbagai aspek

kehidupan mereka.

Pelatihan ini menekankan peran pelatihan public speaking dalam membantu siswa mengatasi, memberikan strategi dan latihan yang efektif untuk meredakan kecemasan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan percaya diri siswa dalam berbicara di depan umum, yang merupakan keterampilan berharga dalam berbagai konteks.

Hasil pelatihan ini memiliki implikasi yang penting untuk kebijakan pendidikan. Integrasi pelatihan public speaking dalam kurikulum sekolah dasar dapat menjadi langkah yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara nasional. Hal ini juga menegaskan pentingnya pendidikan yang holistik yang mencakup pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi sebagai bagian integral dari pembelajaran siswa.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan pelatihan ini menggaris bawahi pentingnya pelatihan public speaking dalam pengembangan pendidikan dasar yang berkualitas, serta memberikan dasar yang kuat bagi pendekatan holistik dalam pembelajaran siswa di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu.

Langkah selanjutnya adalah terus mengintegrasikan dan mengembangkan program-program serupa yang dapat memberikan dampak positif pada kemampuan komunikasi generasi muda.



Gambar 2. Pelatihan Public Speaking Kepada Salah Satu Siswa.

Materi yang dipaparkan berangkat dari definisi public speaking, kemudian tujuan public speaking, alur public speaking, dan kemudian kiat khas public

speakers. Pembahasan tersebut merupakan hal dasar dalam menguasai ilmu public speaking yang baik dan benar

Berkomunikasi itu tidak hanya sekedar berbicara, berkata-kata atau bercerita, dalam komunikasi pesan yang disampaikan disampaikan selayaknya dimengerti oleh lawan bicara, sehingga dapat mengubah perilaku bagi penerima pesan. Public speaking adalah salah satu keterampilan yang mendasar dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbicara di depan umum memungkinkan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif.

Kemampuan public speaking juga melibatkan kemampuan mendengarkan dengan baik, karena komunikasi adalah dua arah. Ini membantu dalam mengembangkan keterampilan mendengar yang penting dalam berkomunikasi. Dengan memahami pentingnya public speaking seseorang dapat menghargai nilai pelatihan dan pengembangan keterampilan ini dalam berbagai aspek kehidupan. Public speaking adalah alat yang kuat dalam meningkatkan komunikasi.



Gambar 3. Dokumentasi Bersama Siswi Yang Ikut Serta Dalam Pelatihan.

PENUTUP

Pelatihan public speaking yang dilakukan dalam empat pertemuan dengan durasi 120 menit masing-masing memiliki hasil yang positif. Siswa yang mengikuti kegiatan program pelatihan ini menunjukkan perubahan yang signifikan dalam kemampuan berbicara di depan umum dari mereka yang tidak mengerti apa itu public speaking sekarang siswa-siswi sudah mengenal lebih dalam tentang public speaking itu sendiri.

Seperti yang kita ketahui tidak lah mudah menyampaikan pesan di depan banyak orang. Maka dari itu sebaiknya dilatih sejak usia dini, dan penulis menerapkan pelatihan ini diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu. Sehingga anak-anak di sini tidak canggung dalam menyampaikan pesan di depan orang banyak.

Kegiatan ini merupakan salah satu pengabdian ilmu yang dapat penulis lakukan di dalam rangkaian program kerja individu. Hasil yang dicapai dari program pelatihan public speaking bagi anak-anak setingkat Sekolah Dasar yang dilaksanakan oleh penulis dan dibantu oleh anggota yang lain sudah terealisasi. Anak-anak diajarkan secara langsung untuk berlatih berbicara di depan orang banyak. Mereka diajarkan bagaimana cara agar tetap tenang membacakan pesan dihadapan orang banyak. Mereka terlihat antusias dan memberikan respon positif terhadap kegiatan ini. Sehingga siswa/i sudah sedikit mulai memahami dengan apa yang telah diajarkan. Hasil ini memberikan bukti bahwa pelatihan public speaking yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama program pelatihan

Saran dari pelatihan ini ialah salah satunya mulai untuk mengajarkan lebih jauh lagi tentang public speaking itu sendiri, agar siswa memiliki dasar yang kuat dalam berbicara di depan umum. Guru juga dapat memberi pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif lagi seperti permainan peran atau cerita pendek untuk melatih siswa lebih berani lagi untuk tampil di depan umum.

Selanjutnya berikan kesempatan yang banyak untuk siswa tampil dan lebih berani lagi untuk tampil di depan kelas. Dan bisa mendorong mereka dari rasa cemas dan gugup saat berbicara di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Anggriani, D., Hamima, N. W., Farah, K., Azka, L., Umara, N. S., Komunikasi, I., Ilmu, F., Ilmu, S., Jakarta, U. M., Ahmad, J. K. H., Tim, K. C., Selatan, K. T., Hukum,

- I., Hukum, F., Jakarta, U. M., & Dahlan, J. K. H. A. (2022). Percaya Diri Melalui Public Speaking Bagi Anak Panti Asuhan Wisma Karya Bakti. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ*, 1–6.
- Asriandhini, B., Khasidah, M. N., & Adi Kristika, P. N. (2020). Pelatihan Dasar Public Speaking Untuk Mengembangkan Keterampilan Penyampaian Informasi dan Kepercayaan Diri Bagi Siswa Tunarungu. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 2(2), 71. <https://doi.org/10.32493/jls.v2i2.p71-84>
- Judrah, M. (n.d.). *Pembinaan Public Speaking di Desa Samaturue Public Speaking Development in Samaturue Village*. 99–105.
- Luh, N., Ning, P., Putri, S., Sintya, N. K., Akuntansi, S. I., & Informasi, S. (2022). *PELATIHAN PUBLIC SPEAKING BAGI KARANG TARUNA DHARMA BAKTI KELURAHAN RENON PENDAHULUAN Dalam berinteraksi antar manusia tentu diperlukan suatu komunikasi yang baik agar pesan yang ingin kita sampaikan kepada lawan bicara dapat diterima dan dengan mudah unt*. 5(2).
- Nurcandrani S, P., Asriandhini, B., & Turistiati Tuti, A. (2020). Pelatihan Public Speaking untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto. *Abdi MOESTOPO*, 03(01), 27–32. <https://doi.org/10.32509/am.v3i01.979>
- Nurdiaman, M., Pasciana, R., & Mustakiah, I. A. (2020). Pelatihan Public Speaking. *Jurnal Budaya Masyarakat (JBM)*, 1(2), 39–42. <https://doi.org/10.36624/jbm.v1i2.36>
- Prihatiningsih, W., Setiadarma, A., & Maliki, M. (2022). Pelatihan dan Implementasi Public Speaking di Kalangan Siswa SMA. *Ikra-Ith Abdimas*, 6(2), 183–192. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i2.2426>
- Ulva, M., Sihombing, S., Siahaan, S. M. G. P., Simamora, N., Program,), Komunikasi, S. I., Ekonomi, F., & Ilmusosial, D. (2022). Pelatihan Public Speaking Pada Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3, 1.